

PERTANIAN DAN PEMBANGUNAN PERTANIAN DI INDONESIA

- Pertanian Di Indonesia
- Pembangunan Pertanian
- Issue Gender Bidang Pertanian



1

PERTANIAN DI INDONESIA

- Potensi Daerah Tropik
- Masalah Iklim
- Hambatan-hambatan

2

PENGERTIAN PERTANIAN

- **PERTANIAN :**
Pertanian, Kehutanan, Peternakan, Perikanan, Perkebunan
- **Pertanian :**
Tanaman Pangan, Perkebunan, Hortikultura, HMT

3

ARTI PENTING SEKTOR PERTANIAN

Peran strategis Sektor pertanian

1. Sebagai sumber utama kehidupan dan pendapatan masyarakat petani
2. Penghasil 'pangan' bagi masyarakat
3. Penghasil bahan mentah dan bahan baku industri pengolahan
4. Penyedia lapangan kerja dan lapangan usaha (sumber penghasilan masyarakat)
5. Sumber penghasil devisa negara
6. Penghasil produk mata dagangan
7. Merupakan salah satu unsur pelestarian lingkungan hidup.

4

PERTANIAN DI INDONESIA

- Pemerintah : PTP (BUMN)
- Swasta : Perkebunan Besar
Pertanian Kecil
- Rakyat

5

DAERAH TROPIS

- Sinar matahari sepanjang tahun
- Energi matahari dan intensitas penyinaran besar
Em = 130-220 kcal/cm²/th
Ip = 130-170 kcal/cm²/th
- Iklim teratur
- Suhu udara panas
- Kecepatan angin baik
- Evaporasi tinggi

6

NEGARA AGRARIS

• Geografis

6°LU-11°LS dan 95-141°BT
Antara Samudera Pasifik dan Hindia
Antara Benua Asia dan Australia
Antara 2 rangkaian pegunungan Sirkum Pasifik dan Mediterania

Indonesia terletak di daerah tropis

- » Hanya memiliki 2 musim
- » CH tinggi
- » Kaya flora dan fauna
- » Tanah subur (banyak vulkanik)

7

• Geomorfolog

suhu bervariasi

Dataran rendah

Dataran Sedang/Medium

Dataran Tinggi

Keanekaragaman jenis tanaman sesuai persyaratan tumbuhnya

Aneka jenis tanah - Kesesuaian lahan

8

IKLIM INDONESIA

- Iklim tropis
- Iklim laut ----> CH tinggi
- Iklim muson --> angin
- Antara musim hujan dan musim kemarau tegas --> sistem pertanian --> panen raya/kosong

9

HAMBATAN

- Tanah --> tk. Kesuburan, erodibilitas
- Biotik --> hama, penyakit, gulma
- Operasional --> ekonomis mahal --> resiko kegagalan --> musiman

10

Al Baqarah : 30

- (Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat : Sesungguhnya Aku akan menjadikan seorang khalifah di atas bumi (Adam). Maka jawab mereka itu : Adakah patut Engkau jadikan di atas bumi orang yang akan berbuat bencana dan menumpahkan darah, sedang kami tasbih dengan memuji Engkau dan menyucikan Engkau? Allah berfirman : Sesungguhnya Aku mengetahui apa-apa yang tiada kamu ketahui.

11

Ibrahim : 32

- Allah yang menciptakan langit dan bumi dan menurunkan air dari langit, lalu dikeluarkanNya dengan air itu buah-buahan untuk rezekimu, dan dimudahkanNya untukmu kapal, supaya berlayar di lautan dengan perintahNya, begitu pula dimudahkannya untukmu sungai-sungai.

12



Pembangunan Pertanian

Pembangunan :

Serangkaian proses perubahan sosial yang berencana (diupayakan oleh Pemerintah bersama seluruh rakyat/warga negara) yang akan membawa suatu kondisi tertentu menuju kondisi (kualitas hidup) yang dipandang lebih baik.

Pembangunan Pertanian berarti

pembangunan yang dimaksudkan khusus untuk mengembangkan dan meningkatkan bidang pertanian

14

Pembangunan Pertanian

Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan, pemberdayaan, kapasitas, kemandirian, dan akses masyarakat pertanian dalam proses pembangunan sistem pertanian berkelanjutan yang berkebudayaan industri, maju, dan efisien, melalui peningkatan kualitas dan kuantitas produksi dan distribusi, serta keanekaragaman hasil pertanian, pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian, untuk mengembangkan agroindustri dan agribisnis, serta memenuhi kebutuhan bahan baku industri, kebutuhan pangan dan gizi, serta kebutuhan pasar dalam dan luar negeri, perluasan lapangan kerja, dan kesempatan berusaha.

15

Kebijakan Pembangunan Pertanian

- Menguatkan sektor pangan dalam negeri, dalam upaya mengurangi ketergantungan terhadap impor beras dan komoditas lain serta terus menggalakkan diversifikasi konsumsi pangan selain beras dan gandum
- Menguatkan sektor perkebunan, dalam upaya meningkatkan devisa negara dan peningkatan produk domestik bruto
- Menguatkan sektor industri kecil dan menengah dalam upaya menambah lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mengurangi jumlah keluarga miskin.

16

Tujuan Utama Pembangunan Pertanian

Mewujudkan sektor pertanian yang tangguh :

- Mampu menjadi penghasil bahan pangan
- Penyedia lapangan kerja
- Kesempatan berusaha
- Penyedia faktor produksi dan industri
- Penghasil devisa negara

17

Arah Pembangunan Pertanian

- Peningkatan produksi pertanian (kualitas, kuantitas, dan distribusi)
- Peningkatan pendapatan usaha tani
- Peningkatan kesejahteraan dan taraf hidup petani
- Penyediaan lapangan dan kesempatan kerja
- Perolehan pendapatan devisa

18

Pembangunan Pertanian dapat dicapai melalui :

- Agribisnis dan agroindustri
- Pemanfaatan iklim
- Pemanfaatan keanekaragaman hayati
- Kesesuaian lahan
- Ketersediaan tenaga kerja
- Pemanfaatan peluang pasar

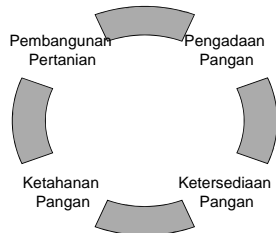
19

SDM Pembangunan Pertanian

- Pemerintah Pusat/Daerah
- Pakar Perguruan Tinggi
- Mahasiswa
- Pekerja swasta bidang pertanian
- Pengurus Koperasi
- Pekerja Agroindustri
- Penyuluh Pertanian
- Petani

20

Faktor Penunjang Pembangunan Pertanian



21

Permasalahan Dalam Pembangunan Pertanian

?

22

At Taubah : 105

- Dan katakanlah :Bekerjalah kamu. Nanti Allah akan melihat pekerjaanmu, serta rasulNya dan orang-orang mukmin. Nanti kamu akan dikembalikan kepada Yang Mengetahui yang ghaib dan yang hadir, lalu dikabarkannya kepadamu apa-apa yang telah kamu kerjakan

23

An Nisa' : 124

- Barangsiapa mengerjakan amal shaleh, baik laki-laki atau perempuan, sedang ia beriman, maka mereka itu akan masuk ke dalam surga dan mereka tiada teraniaya sedikitpun

24



Issue Gender Bidang Pertanian

Kenyataan menunjukkan bahwa :

- Di Indonesia perempuan pedesaan merupakan jumlah tenaga kerja terbesar di bidang pertanian.
- Perempuan terlibat mulai dari kegiatan penanaman, perawatan, panen, dan pasca panen.
- Namun demikian, perempuan cenderung di belakang layar, sehingga tidak tampil sebagai pelaku pembangunan (ter sub ordinasi), orang tidak menyadari atau meremehkan sumbangan mereka.
- Hal ini terjadi karena selama ini pekerjaan yang dilakukan perempuan dianggap pekerjaan domestik yang tidak perlu dinilai dengan uang ataupun imbalan, walaupun sebenarnya pekerjaan yang dilakukan merupakan pekerjaan produktif (Mena PP, 1999).

26

Issue Gender Bidang Pertanian

Akibatnya :

- Peran perempuan tidak diperhitungkan dalam statistik dan laporan kemajuan pembangunan.
- Adanya peran yang diabaikan ini menyebabkan perempuan tidak terjangkau oleh berbagai kegiatan peningkatan kualitas SDM
- Hal ini menyebabkan perempuan makin tertinggal.


27

contoh pembangunan pertanian yang bias gender

- Pengelolaan usaha pertanian yang dimulai dari penyediaan saprodi, persiapan lahan, pelaksanaan penanaman di lapang, pemanenan, pasca panen, dan pengolahan hasil, sampai pemasaran melibatkan laki-laki maupun perempuan.
- Namun karena keterlibatan perempuan diabaikan, maka kepentingan petani perempuan tidak diindahkan dalam program pembangunan pertanian. Sebagai contoh misalnya :
- Dalam pemberian kredit usaha tani petani perempuan tidak bisa mengaksesnya, karena yang boleh adalah kepala keluarga atau ketua kelompok tani yang nota bene adalah laki-laki

28


- Perempuan kurang mendapatkan akses dan pelayanan prasarana dan sarana produksi, teknologi dan penyuluhan, pelatihan, serta berbagai peningkatan diri
- Partisipasi perempuan terbatas atau bahkan tidak mempunyai kewenangan sama sekali dalam proses pengambilan keputusan menyangkut usaha pertaniannya.
- Upah buruh petani perempuan lebih rendah dari pada petani laki-laki.
- Penguasaan yang terbatas atas sumber daya seperti tanah dan pendapatan.
- Banyak alat-alat diciptakan yang hampir sebagian besar adalah untuk memudahkan atau meringankan pekerjaan-pekerjaan petani laki-laki, yang kadang dengan adanya alat-alat ini malah memberikan dampak perempuan terpinggirkan dari dunia pertanian. Sementara belum banyak tercipta alat-alat yang meringankan pekerjaan petani perempuan.



29

PUG dalam pembangunan pertanian

Sesuai pendapat Meneg PP (1999) yang mengatakan bahwa peran laki-laki dan perempuan harus dipertimbangkan sehingga mereka mendapatkan kesempatan dan hak yang sama dalam mengatur berbagai proses produksi, peran laki-laki dan perempuan juga harus ditingkatkan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan, serta laki-laki dan perempuan diharapkan memperoleh kesempatan dan peluang untuk mendapatkan pekerjaan dalam bidang pertanian dengan disertai upah dan penghasilan yang memadai.



30

An Nisa' : 32

● Jangan kamu iri hati, karena Allah melebihkan setengah kamu dari yang lain. Untuk laki-laki ada bagian dari usaha yang dikerjakannya, dan untuk perempuan ada bagian dari usaha yang dikerjakannya. Kamu mintalah kepada Allah karuniaNya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui tiap-tiap sesuatu.

31